

ABSTRAK

PT. MGT adalah sebuah perusahaan garmen yang memproduksi bermacam-macam jenis pakaian luar pria. Proses pembuatan atau penyelesaian produk atas dasar jadwal produksi atau atas dasar order dari bagian pemasaran.

Pengekosan produk yang dilakukan oleh perusahaan selama ini adalah dengan mengakumulasi kos bahan baku langsung (kain dan aksesoris), kos tenaga kerja langsung, kos overhead, kos bahan *washing*, dan kos retro. Saat ini dalam pengukuran kos produksi perusahaan menggunakan sistem kos sesungguhnya (*actual costing system*). System ini mengakibatkan pihak manajemen tidak dapat mengetahui laporan kos produksi setiap saat.

Dengan memperhatikan karakteristik usaha PT. MGT, perhitungan kos produk dengan menggunakan sistem kos pekerjaan-order (*job-order cost systems*) dapat menjawab kebutuhan perusahaan khususnya pihak manajemen saat ini. Langkah demi langkah penulis jabarkan dalam pengekosan pekerjaan-order. Dimulai dari menentukan objek kos, mengidentifikasi kos langsung beserta metoda yang digunakan untuk melekatkan kos langsung tersebut, mengidentifikasi kos tidak langsung beserta cara untuk melekatkan setiap kos tidak langsung ke pekerjaan, dan akhirnya menghitung kos total produksi dan kos per unit masing-masing pekerjaan.

Perbedaan perhitungan kos produksi yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan yang diusulkan penulis dengan menggunakan sistem kos pekerjaan-order ternyata menyebabkan selisih. Hasil perhitungan kos produksi yang dilakukan perusahaan untuk pekerjaan MTWQ 037 AX yaitu sebesar Rp43,907.28 sedangkan dengan menggunakan pendekatan sistem kos pekerjaan-order sebesar Rp42,162.35. Untuk pekerjaan RPBC 073 C H/K perusahaan menghitung kos produksinya sebesar Rp27,553.09, sedangkan dengan menggunakan pendekatan sistem kos pekerjaan-order sebesar Rp23,895.49.

Selisih kos produksi disebabkan perbedaan pengklasifikasian dan metoda pengalokasian kos overhead yang menggunakan tarif multipel. Volume produksi dan rupiah bahan baku dipilih sebagai dasar pengalokasian kos overhead. Pemilihan ini dikarenakan hubungan asumsian (*assumed relationship*) dan kemudahan (*convenience*).

Walaupun demikian, informasi perhitungan kos bukan merupakan satu-satunya informasi dalam mengambil keputusan. Masih banyak hal-hal lain yang harus diperhitungkan dalam mengambil keputusan bagi perusahaan. Diantaranya informasi keadaan pasar, kondisi pesaing, dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang hanya karena anugerah dan pimpinanNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Tan Ming Kuang, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta: Bapak dan Mamak, dan *all my brothers and sisters*: Kak Tiambun dan keluarga, Kak Shinta dan keluarga, Abang Huberd, Abang Tony dan keluarga, Abang Chris dan keluarga, Kak Susy dan keluarga, Abang Maruli dan Abang Hendra, yang terkasih dan terbaik bagiku. Terima kasih telah memberikan dukungan doa, dana, dan semangat yang luar biasa.
3. Rekan-rekan di PT. MGT: Ibu Ana, Ibu Merlin, Bpk. Jacky H., dan semua rekan-rekan di Dept. Akuntansi yang telah bersedia membantu penulis dalam memperoleh data-data yang diperlukan serta memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman di *Familiy Altar*: Heru, Wi Yong, Joni, Venus, Rudi, Lydia, Erni, Selvy, Ching-ching, dan Franky. Terima kasih buat doa dan dukungan semangatnya.
5. Rekan-rekan satu pelayanan dalam pengembangan sumber daya insani: Mbak Dian, Ko Sunjoyo, Bpk. Sucipto Asan, Bpk, Rudianov, Rendy, dan Robby...GREAT TEAM !!!
6. Para musisi-musisi yang hebat: Giving My Best, Jeffry S. Tjandra, Franky Sihombing, True Worshipers, Hillsong Music Australia, Symphony Music, Don Moen, Our Daily Bread Vol 4, 6, & 7, Mozart & para musisi ba-

roque lainnya, Dream Theatre, Joe Stariani, dan Steve Vai. Terimakasih untuk kesetiaannya menemani hari-hari penulis sejak pertama kali kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini...GREAT MUSIC !!!

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari ketidaksempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis

Bandung, Januari 2006
Penulis,

Elephan Aristoteles

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Rerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	11
1.7 Lokasi Penelitian dan lamanya penelitian	12
1.7.1 Lokasi Penelitian	12
1.7.2 Penelitian	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kos	13
2.1.1 Pengertian Kos	13
2.1.2 Objek Kos	15
2.1.3 <i>Cost Accumulation & Cost Assingment</i>	15

2.1.4	Penelusuran Kos (<i>Cost Tracing</i>).....	17
2.1.5	Alokasi Kos (<i>Cost Allocation</i>).....	19
2.1.6	Klasifikasi Kos.....	20
2.2	Kos Produksi	26
2.2.1	Pengertian Kos Produksi	26
2.2.2	Komponen Kos Produksi.....	27
2.2.2.1	Kos Bahan Baku Langsung.....	27
2.2.2.2	Kos Tenaga Kerja Langsung.....	28
2.2.2.3	Kos Produksi Tidak Langsung (Kos Overhead)....	28
2.2.2.3.1	Penentuan Tarif Overhead	29
2.3	Metoda Akumulasi Kos.....	30
2.3.1	Sistem Kos Pekerjaan-Order (<i>Job-Order Costing</i>).....	31
2.3.1.1	Definisi <i>Job Order Costing</i>	31
2.3.1.2	Karakteristik Sistem Kos Pekerjaan-Order	32
2.3.1.3	Dokumen yang digunakan dalam <i>Job-Order Costing</i>	34
2.3.2	Sistem Kos Proses (<i>Process Costing</i>).....	40
2.3.3	Perbedaan antara Sistem Kos Pekerjaan-Order dengan Prosedur SistemKos Proses	41
2.3.4	Sistem Pengkosan Campuran (<i>Hybrid Costing</i>).....	42

BAB III OBJEK dan METODA PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	45
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	45
3.1.2	Proses Produksi Perusahaan.....	46
3.1.3	Produk yang Dihasilkan Perusahaan.....	46
3.2	Metoda Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1	Kos-kos yang Terjadi di PT. MGT.....	51
4.2	Perhitungan Kos Produk.....	56
4.2.1	Menurut PT. MGT.....	56
4.2.2	Perhitungan Kos Produksi dengan Pendekatan Sistem Kos Pekerjaan-Order.....	65
4.3	Pembahasan.....	82

BAB V SIMPULAN dan SARAN

5.1	Simpulan.....	87
5.2	Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Penelitian Yang Dilaksanakan.....	12
4.1	Kos Overhead prasesuaian, penyesuaian, dan sesuaian.....	62
4.2	Data Aktivitas produksi per pekerjaan periode Juli-Nop 2005.....	62
4.3	Tabel Kos Overhead Peioda Juli-Nop 2005.....	64
4.4	Bahan Baku Langsung untuk Pekerjaan MTWQ 037 AX.....	66
4.5	Bahan Baku Langsung untuk Pekerjaan RPBC 073 C H/K.....	67
4.6	Kos Tenaga Kerja Langsung/Aktivitas/Pekerjaan/bln, Jumlah Unit/ Aktivi- tas/Pekerjaan/bln, dan Total Unit/Aktivitas/bln.....	70
4.7	Kos Tenaga Kerja Langsung per Aktivitas per Pekerjaan.....	71
4.8	Tabel Kos Total-Cost <i>Pool</i> I.....	76
4.9	Tabel Kos Total-Cost <i>Pool</i> II.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1	Penentuan Kos Produksi dengan Pendekatan Sistem Pekerjaan Or- der.....	10
2.1	Metoda Pelekatan Kos.....	20
2.2	Kartu kos pekerjaan (<i>Job-Order Cost Sheet</i>).....	38
2.3	Bon Permintaan Bahan Baku (<i>Materials-Requisition Record</i>).....	39
2.4	Kartu Jam Pekerjaan (<i>Labor-Time Record</i>)	39
3.1	Metoda Analisis Data yang Dilakukan Penulis.....	50
4.1	Laporan Kos Produksi Pekerjaan MTWQ 037 AX.....	57
4.2	Laporan Kos Produksi Pekerjaan RPBC 073 C H/K.....	58
4.3	Proses Perhitungan (oleh Perusahaan) Kos Overhead Bulan Agustus- pekerjaan MTWQ 037 AX.....	63
4.4	<i>Cost Pool</i> -Kos Overhead.....	72
4.5	Kartu Kos Pekerjaan MTWQ 037 AX.....	80
4.6	Kartu Kos Pekerjaan RPBC 073 C H/K.....	81